**Perilaku Keuangan Komunitas Seniman Mojopolo Jawa Tengah
Ditinjau Dari Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup**

**Ari Susanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

**Ester Dwi Supriyanto**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 435-436 Makamhaji Kartasura Jawa Tengah

*Korespondensi penulis: santisties@gmail.com*

***Abstract****.*

Literasi keuangan dan gaya hidup dalam suatu komunitas perlu dilakukan penelitian. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai bagaimana pengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo. Pendekaran kuantitaif ini digunakan dalam penelitian ini serta menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan anggota komuniatas seniman Mojopolo memiliki pengaruh dari literasi keuangan yang dimiliki dan gaya hidup yang diciptakan dari para anggota komunitas tersebut.

***Keywords****: Literasi Keuangan, , Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Seniman*

***Abstract***

*Financial literacy and lifestyle in a community need to be researched. Because this study aims to find out how the influence on financial behavior of members of the Mojopolo Artist community. This quantitative approach is used in this study and uses Multiple Linear Regression analysis tools. The sample in this study amounted to 98 people. The results of this study indicate that the financial behavior of members of the Mojopolo artist community is influenced by the financial literacy they have and the lifestyle created by the members of the community.*

***Keywords:*** *Artist, Financial Behavior, Financial Literacy and Lifestyle.*

**LATAR BELAKANG**

Literasi keuangan perlu diterapkan disemua kalangan karena kurangnya pengetahuan akan keuangan akan mengakibatkan perilaku konsumtif dan adanya gaya hidup terkadang Masyarakat membeli bukan karena kebutuhan tetapi keinginan muncul saat barang tersebut ada. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Tukan et al., (2020), Novita et al., (2021), dan Noviani (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) pada Tahun 2022 bahwa Indeks untuk Literasi keuangan Indonesia menghasilkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun (OJK, 2022). Masyarakat Indonesia sebesar 49,68% mencapai indeks literasi keuangan, sedangkan diwilayah perkotaan adalah sebesar 50,52% dibandingkan dengan wilayah pedesaan sebesar 48,43%. Indeks literasi keuangan di Propinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa literasi keuangan sebesar 51,69%. Peningkatan pada literasi keuangan ini belum merata di daerah pedesaan, karena di daerah pedesaan masih dibawah 50%. Indeks literasi keuangan dapat dilihat pada Gambar 1. Indeks Literasi keuangan.

Gambar 1.Indeks Literasi Keuangan

*Sumber : OJK, Data diolah, 2024*

Penelitian ini selain literasi keuangan maka dilihat dari gaya hidup masyarakat yang tinggi mempengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan seseorang mengambarkan bagaimana cara seseorang membentuk sikap saat membuat keputusan keuangan (Azizah, 2020). Selanjutnya disampaikan oleh Chinen & Endo (2012) bahwa keputusan pengelolaan keuangan seseorang mampu menghindari yang terjadi di masa yang akan datang dan hal ini menunjukkan adanya perilaku yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya prioritas utama untuk kebutuhan, bukan karena hanya keinginan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), HS & Lestari (2022), Novita et al. (2021) menghasilkan gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan.

Perilaku keuangan dapat dilihat dari baik tidaknya dalam melakukan pengelolaan keuangan, bertanggungjawab sehingga keuangan dapat dikelola dengan baik secara individu, keluarga maupun masyarakat (Rumini et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan pada suatu Komunitas seniman Mojopolo yang berada dibawah pengelolaan paguyuban atau dari kelompok seniman yang ada di Mojolaban dan Polokarto Provinsi Jawa Tengah. Komunitas ini dibentuk pada Tahun 2016 Komunitas seniman ini terdiri dari penyanyi, yogo, penari, pelukis, musisi, foto dan videographer, perias manten, dekorasi dan kajang dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan kesenian. Sehingga penelitian ini dilakukan agar mengetahui apakah perilaku keuangan anggota komunitas Seniman Mojopolo dipenagruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup.

**KAJIAN TEORITIS**

1. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempunyai dampak pada keinginan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Menurut Pulungan et al. (2018) menjelasakan bahwa bagaimana konsumsi dan menabung menunjukkan perilaku keuangan. Perilaku keuangan juga digunakan untuk penentuan, penerimaan, serta bagaimana mengalokasikan keuangan yang dimiliki. Aktivitas keuangan tersebut adalah bagimana cara menabung, merencanakan kebutuhan keuangan, kesiapan dalam menghadapi risiko, serta adanya anggaran yang sesuai dengan mempertimbangkan perencanaan anggaran yang dibuat.

Indikator literasi keuangan menurut Erlangga & Krisnawati, 2020) terdiri dari konsumsi, kredit, tabungan dan investasi dan asuransi.

1. Literasi Keuangan

Kenyakinan, pengetahuan serta ketrampilan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang untuk mengambil sebuah keputusan ataupun mampu Kelola keuangan dalam mencapai sebuah kesejahteraan disebut literasi keuangan (OJK, 2022). Literasi keuangan yang dimiliki makin tinggi maka semakin baik juga yang mengetahui produk serta layanan jasa keuangan serta kesejahteraan dapat tercapai. Menurut Anisyah, dkk (2021) dan Sufyati HS, Alvi Lestari (2022), Tukan et al., (2020), Novita et al., (2021) yaitu perilaku keuangan dipengaruhi literasi keuangan. Literasi keuangan dengan indikator menurut (Noviani, 2021) yaitu : keuangan pribadi dan pinjaman, asuransi , tabungan dan investasi

1. Gaya Hidup

Pola pikir seseorang dalam melakukan aktivitas, opini dan minat seseoarng disebut gaya hidup (Kotler & Keller (2009); Sumarwan (2015)). Perilaku seseorang juga dapat digambarkan dengan bagaimana penggunaan uang, pemanfaatan waktu yang dimiliki. Sejalan dengan penelitian Ferdiansyah (2021), Novita et al. (2021), Pulungan et al. (2018) dan HS & Lestari (2022) perilaku keuangan dipengaruhi oleh gaya hidup. Indikator gaya hidup adalah menurut Sumarwan (2015) indikator terdiri dari dan *Opinions* (opini), *Activities* (kegiatan); dan *Interest* (minat)

Kerangka Penelitian

Literasi Keuangan (X1)

Gaya Hidup (X2)

Perilaku Keuangan (Y)

Gambar 2. Kerangka Penelitian

**Hipotesis Penelitian**

1. H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo
2. H2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah kuantitatif **Populasi** penelitian ini adalah anggota aktif komunitas Seniman Mojopolo, dengan jumlah anggota sebanyak 130 orang. Sampel dihitung dengan menggunakan **Rumus Slovin**

$$n= \frac{130}{1+(130 ×0,05^{2})} ; n= 98,11$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah n ukuran sampel sebanyak 98 orang anggota komunitas seniman Mojopolo. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Uji Instrumen Data**

Uji Validitas setiap item pernyataan pada variabel penelitian ini adalah valid. Reliabilitas pada variabel penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* >0,60 maka variabel ini reliabel.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji Normalitas hasil pengujian dikatakan normal pada penelitian ini adalah 0,101 > 0,05 maka hasilnya berdistribusi normal.
3. Uji Multikolinearitas maka menunjukkan nilai masing-masing memiliki angka tolerance sebesar 0,995 sedangkan VIF yaitu 1,005 maka bebas multikolinearitas.
4. Uji heteroskedastisitas diperoleh signifikan X1 adalah 0,275 dan X2 yaitu 0,247. > 0,05 maka bebas heteroskedastisitas.
5. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil enelitian ini dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **B** | **Std. Error** | **Beta** | **ttNilai t** | **SSig** |
|  | X1 | 1.941 | 1.781 |  | 1.090 | .278 |
| X2 | .771 | .097 | .622 | 7.972 | .000 |
| X3 | .169 | .083 | .158 | 2.024 | .046 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Adapun persamaan regresi :

**Y = 1,941 + 0,771X1+ 0,169X2**

1. Nilai konstanta: 1,941 maka jika variabel independen bernilai 0, maka perilaku keuangan sebesar 1,004.
2. Nilai koefisien literasi keuangan bernilai 0,771 maka setiap penambahan satu satuan literasi keuangan, maka meningkatkan perilaku keuangan yaitu 0,771 satuan.
3. Nilai koefisien gaya hidup bernilai yaitu 0,169 maka apabila gaya hidup meningkatkan perilaku keuangan yaitu 0,169 satuan.

**Uji Hipotesis**

1. Uji t

Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

**Tabel 3. Hasil Uji t**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **thitung** | **ttabel** | **Sig.** |
| Literasi Keuangan (X1) | 7.972 | 1,986 | .000 |
| Gaya Hidup (X2) | 2.024 | 1,986 | .046 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel, analisis uji t adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t literasi keuangan ke perilaku keuangan sebesar 7,972 > 1,986 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. sehingga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tukan et al., (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Hasil uji t gaya hidup ke perilaku keuangan sebesar 2,024 > 1,986 dengan nilai sig. 0,046 < 0,05. sehingga gaya hidup berpengaruh perilaku keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita et al. (2021) dan HS & Lestari (2022) yang menghasilkan gaya hidup berpengaruh untuk perilaku keuangan.
3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

 Hasil penelitian ini dilihat pada kolom *Adjusted R Square*, sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1 | .652a | .425 | .413 | 1.287 |  |

 *Sumber: Data Primer Diolah, 2024*

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,413. Maka kontribusi literasi keuangan dan gaya hidup, mempengaruhi variabel perilaku keuangan sebesar 41,3%, sedangkan untuk sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup pada anggota komunitas seniman Mojopolo.

## Saran

# Perlu dilakukan edukasi lebih mendalam tentang literasi keuangan di kalangan seniman. Untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang self efficacy, fintech, minat investasi.

# DAFTAR PUSTAKA

Anisyah, E., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, *5*, 310–324. https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083

Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability : A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, *29*(1), 33–46.

Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, *15*(1), 53. https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348

Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi SINTA*, *4*(1), 223–235. http:jim.unsyiah.ac.id/ekm

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*, 2415–2430. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1&2*. Jakarta: Erlangga.

Mien, N. T. N., & Thao, T. T. P. (2015). *Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from Vietnam*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169927531

Novita, I., Tamim, & Nabila, T. (2021). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Pascasarjana Universitas Jambi. *Al Hakim: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, *1*(1), 62–77. http://ejournal.mambaululumjambi.ac.id/index.php/Alhakim/article/view/26

Nurul Safura Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. In *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akutansi)* (Vol. 01, pp. 92–101).

OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx Diakses pada 08 Desember 2023

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:190152388

Putri, F. K., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *6*(1). https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21318

Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). The Moderating Effect Of Competitive Strategies On Intelectual Capital And Company Value In Banking Companies. *ACCRUALS*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:182236881

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tukan, B. A. P., Wahyudi, W., & br. Pinem, D. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226124195

Wikamorys, D. A., & Rochmach, T. N. (2017). *Aplikasi Theory of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Pasien untuk Melakukan Operasi Katarak*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:217052900